

**IMPLEMENTASI ORGANISASI
EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM
AL – MUTTAQIN DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NURHAYATI
NIM. 2120003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI ORGANISASI
EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM
AL – MUTTAQIN DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN**

COVER
SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NURHAYATI
NIM. 2120003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURHAYATI
NIM : 2120003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa sesungguhnya yang tertulis dalam skripsi dengan judul, **“IMPLEMENTASI ORGANISASI EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM AL – MUTTAQIN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 26 September 2025

Yang Menyatakan,



NURHAYATI
NIM. 2120003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2(dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri. Nurhayati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari):

Nama : Nurhayati
NIM : 2120003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI ORGANISASI EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM AL-MUTTAQIN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Pekalongan, 15 Oktober 2025

Pembimbing,

Dr. Muhamad Jaeni M, Pd, M. Ag
NIP. 19750411 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

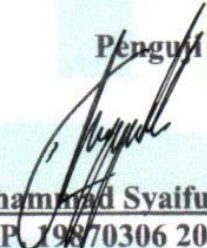
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Nurhayati**
NIM : **2120003**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI ORGANISASI EKSTRAKURIKULER
ROHANI ISLAM AL-MUTTAQIN DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA
DIDIK DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN**

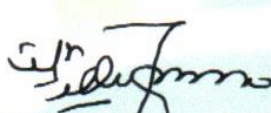
Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19670306 201903 1 004

Penguji II


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.
NIP. 19680423 201608 1 001

Pekalongan, 7 November 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Mahrism, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0453b/U/1987.

Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	idak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En

و	Waw	W	We
ه	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		اَ dan اِ = $\bar{A}$
ي = i	اَي = ai	يِ = $\bar{I}$
و = u	اَوْ = au	وِ = $\bar{U}$

3. Ta Marbûtah

Ta marbûtah yang hidup dilambangkan dengan (t).

Contoh :

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ ditulis *al-madânah al-fâdilah*

Ta marbûtah yang mati dilambangkan dengan (h).

Contoh :

الْحِكْمَةُ ditulis *al-hikmah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*

الْحَجَّجُ ditulis *al-ḥajj*

5. Penulisan *Alif Lam*

Katasandang yang dilambangkan dengan huruf ال ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ ditulis *al-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ ditulis *al-zalزالah*

6. *Hamzah*

Huruf *hamzah* di awal kata tidak dilambangkan. Namun, *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan *apostrof* (‘)

Contoh :

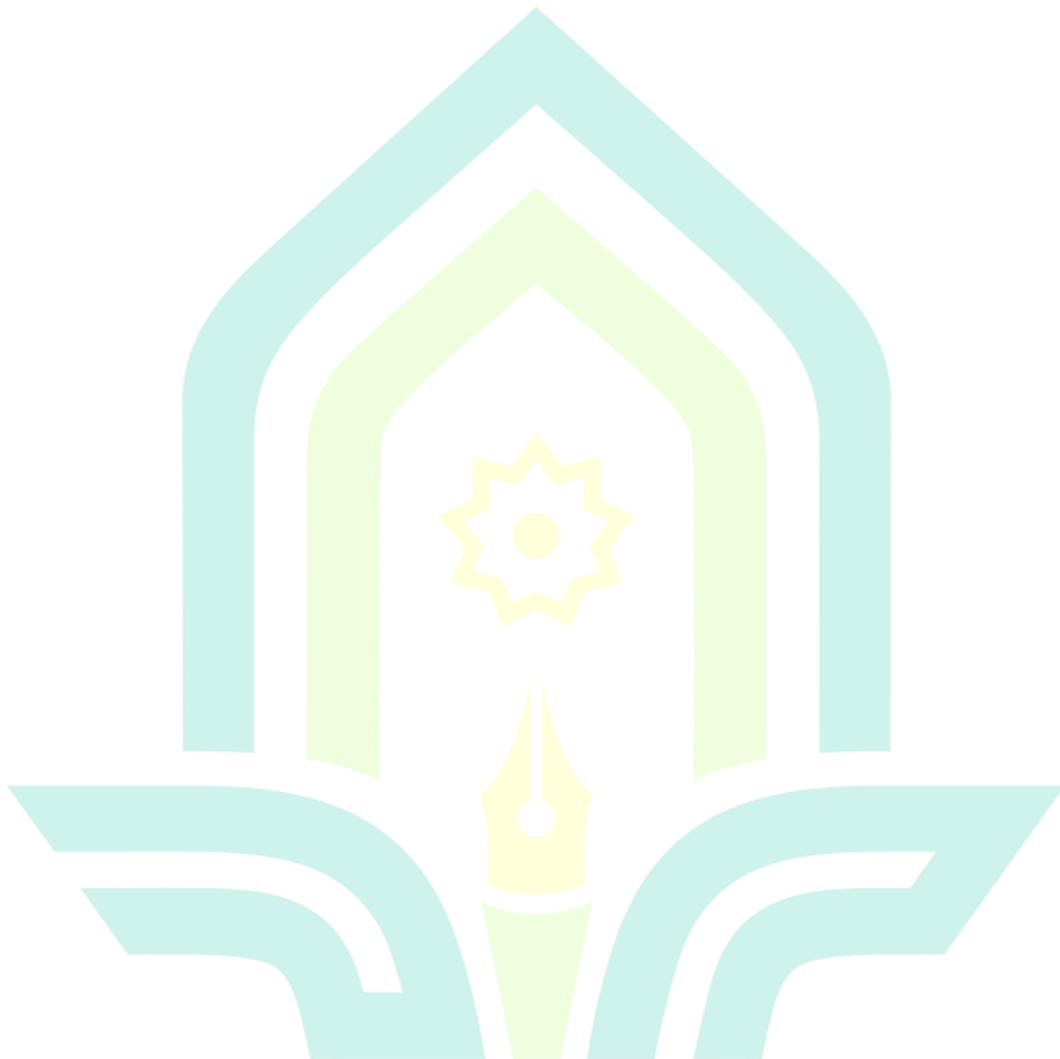
شَيْءٌ ditulis *syai ’un*

أُمِرْتُ ditulis *umirtu*

MOTTO

“Karakter yang baik tidak terbentuk dalam seminggu atau sebulan. Itu dibuat sedikit demi sedikit, hari demi hari. Upaya yang berlarut-larut dan sabar diperlukan untuk mengembangkan karakter yang baik”

-Heraclitus dari Efesus-



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqamah hingga hari akhir. Banyak pendukung yang telah mendampingi penulis sehingga penulis bisa terus berjuang untuk menyelesaikan ini. Berikut ini beberapa persembahan sebagai rasa cinta dan kasih serta ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksanakannya penulisan skripsi ini:

1. Alm. Bapak H. Abu Khaer dan Ibu Hj. Sri Halimah, kedua orang tua penulis yang selalu menjadi sumber kekuatan dan motivasi dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas cinta, doa, serta dukungan yang tiada henti, baik secara emosional maupun materi, dalam perjalanan akademik putri bungsunya sampai dibangku sarjana.
2. Kakak,saudara, dan semua keluarga besar penulis yang telah mensupport dan mendoakan dalam perjalanan studi penulisan skripsi ini.
3. Sahabat penulis yang selalu berusaha ada disaat penulis butuh dukungan dan menemani saat mengalami masa sulit.
4. Bapak Dr.Muhamad Jaeni, M.Pd.,M.Ag., dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta nasihat dalam membimbing penulis.
5. SMA Negeri 2 Pekalongan yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian.

ABSTRAK

Nurhayati. 2025. “Implementasi Organisasi Ekstrakurikuler Rohani Islam Al-Muttaqin dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMA Negeri 2 Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam.Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Kata Kunci : Implementasi, Rohani Islam, Karakter Religius, Peserta Didik

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena menurunnya karakter religius peserta didik di era modern, yang ditandai dengan rendahnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan di Sekolah. Beberapa peserta didik bahkan mulai menunjukkan gejala individualisme, kurangnya kepedulian sosial dan perilaku permisif terhadap nilai-nilai agama. Lingkungan non-formal seperti kegiatan Rohis dapat menjadi solusi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter religius peserta didik secara konsisten.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses pembentukan karakter religius peserta didik di SMA Negeri 2 Pekalongan? 2) Bagaimana implementasi organisasi ekstrakurikuler keagamaan Rohani Islam Al-Muttaqin dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMA Negeri 2 Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembentukan karakter religius peserta didik di SMA Negeri 2 Pekalongan serta implementasi organisasi ekstrakurikuler Rohani Islam Al-Muttaqin dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMA Negeri 2 Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari kepala sekolah, guru PAI, pembina Rohis, dan peserta didik kelas X dan XI, serta menggunakan Teknik analisis data meliputi koleksi data, penyajian data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius peserta didik di SMA Negeri 2 Pekalongan dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan pembinaan nilai melalui pembelajaran. Pembiasaan religius dilakukan melalui kegiatan rutin seperti pembacaan Asmaul Husna, sholat Dzuhur dan Ashar berjamaah, tadarus Al-Qur'an, serta pelaksanaan kegiatan keagamaan sekolah. Proses ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius terjadi secara bertahap melalui pengetahuan, pembiasaan, keteladanan, internalisasi nilai. Kesimpulannya, Dengan demikian, Rohis berperan sebagai lingkungan religius (bi'ah shalihah) yang efektif dalam menanamkan dan menguatkan karakter religius peserta didik.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Organisasi Ekstrakurikuler Rohani Islam *Al-Muttaqin* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMA Negeri 2 Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti. Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi
5. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Fauziah Ratna Hapsari, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan
7. Lubna Shofuroya, S.Pd.I., selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Pekalongan
8. Dadang Irwanto, S.Ag., selaku Pembina Organisasi Ekstrakurikuler Rohani Islam *Al-Muttaqin* SMA Negeri 2 Pekalongan
9. Alm. Bapak H. Abu Khaer dan Ibu Hj. Sri Halimah, selaku kedua orang tua penulis
10. Sahabat penulis yang selalu berusaha ada disaat penulis butuh dukungan dan menemani saat mengalami masa sulit.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran.

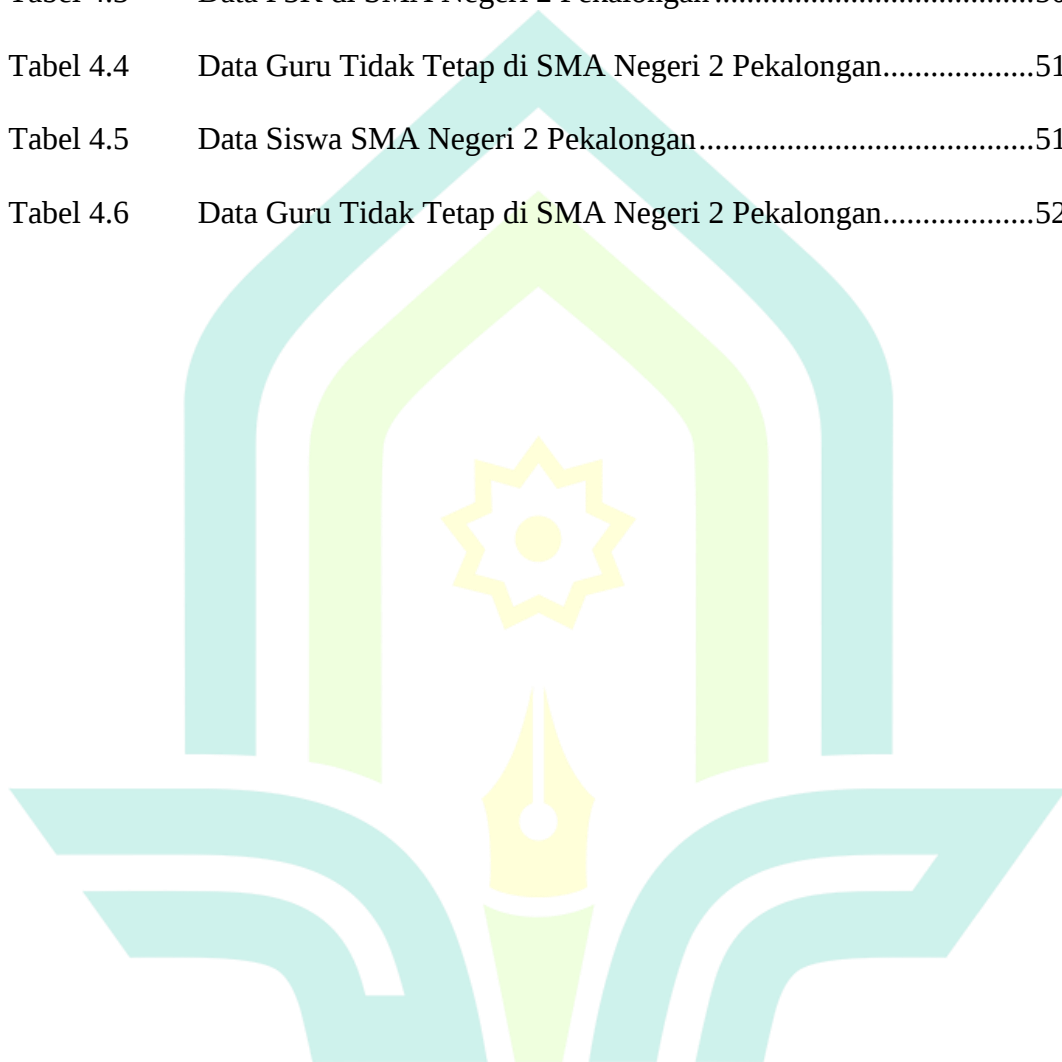
DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	11
LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Deskripsi Teoritik	11
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	33
2.3 Kerangka Berpikir.....	37
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN	40
3.1. Desain Penelitian.....	40

3.2. Fokus Penelitian	40
3.3. Data dan Sumber Data	41
3.4. Teknik Pengumpulan Data	42
3.5. Teknik Keabsahan Data	43
3.6. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Deskripsi Penelitian	48
4.1.1. Gambaran Umum SMA N 2 Pekalongan.....	48
4.1.2. Profil Anggota Organisasi Rohis di SMA N 2 Pekalongan	51
4.2. Hasil Penelitian.....	54
4.1.3. Proses Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMA Negeri 2 Pekalongan	54
4.1.4. Implementasi Organisasi Rohani Islam Al-Muttaqin dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik	56
4.3. Pembahasan Penelitian.....	61
4.3.1. Proses Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMA Negeri 2 Pekalongan	61
4.3.2. Implementasi Organisasi Rohani Islam Al-Muttaqin dalam Pembentukan Karakter Religius.....	63
BAB V.....	65
PENUTUP.....	65
5.1 Simpulan.....	66
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68

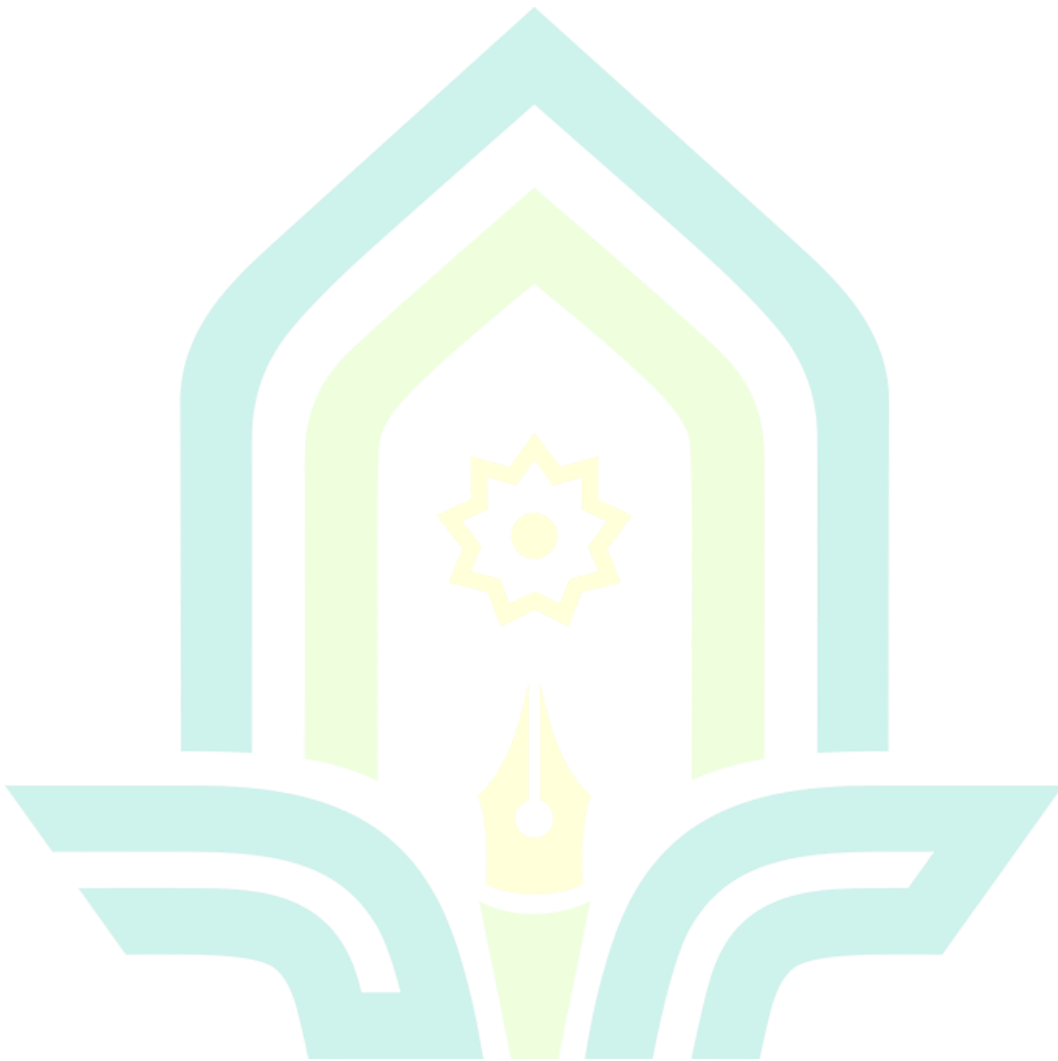
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Guru PNS di SMA Negeri 2 Pekalongan.....	49
Tabel 4.2	Data TU PNS di SMA Negeri 2 Pekalongan.....	50
Tabel 4.3	Data P3K di SMA Negeri 2 Pekalongan	50
Tabel 4.4	Data Guru Tidak Tetap di SMA Negeri 2 Pekalongan.....	51
Tabel 4.5	Data Siswa SMA Negeri 2 Pekalongan.....	51
Tabel 4.6	Data Guru Tidak Tetap di SMA Negeri 2 Pekalongan.....	52



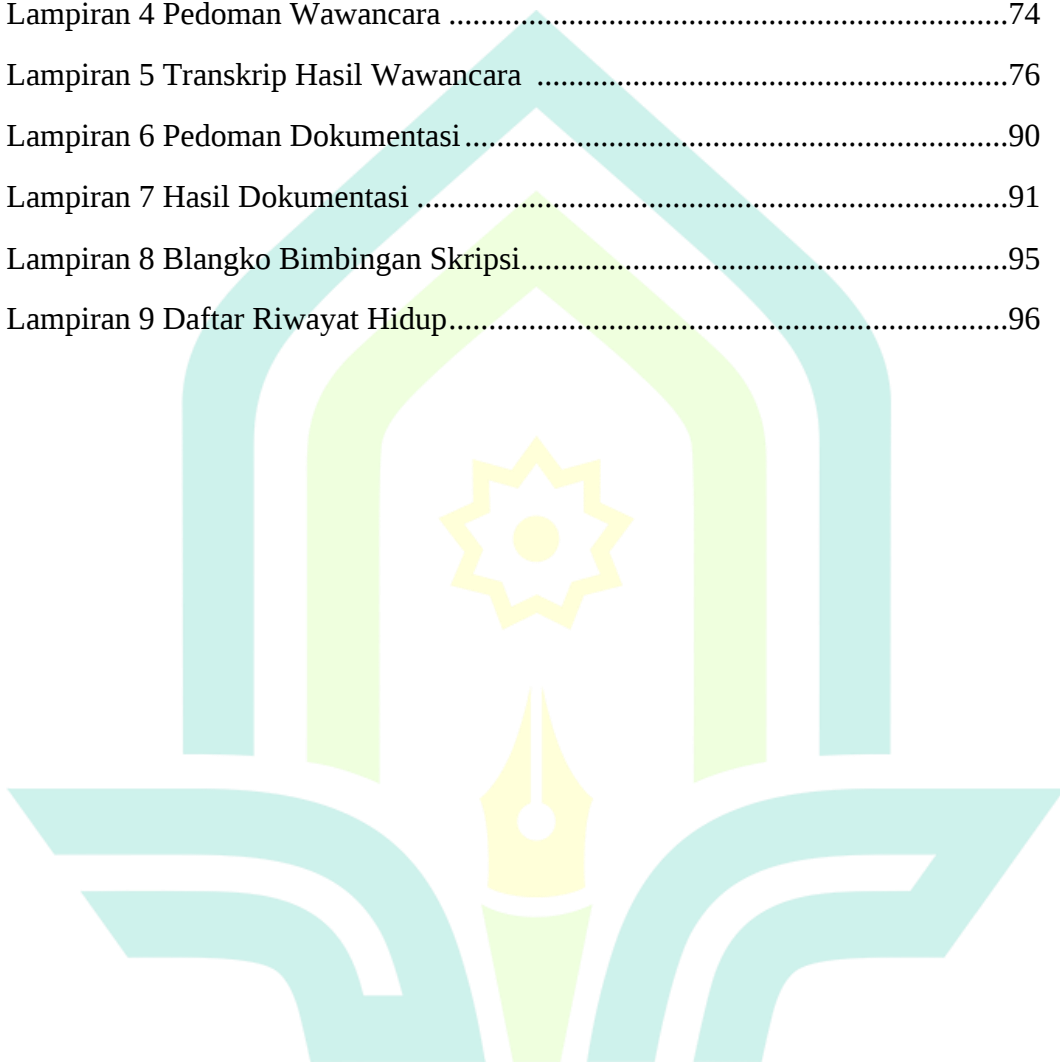
DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1	Kerangka Berpikir	39
-----------	-------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	71
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian	72
Lampiran 3 Pedoman Observasi	73
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	74
Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara	76
Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi	90
Lampiran 7 Hasil Dokumentasi	91
Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi.....	95
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	96



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik. Karakter yang baik menjadi salah satu kunci dalam menciptakan generasi yang berkualitas, berakhlak mulia, dan mempunyai integritas. Pendidikan karakter merupakan suatu ciri khas yang dimiliki oleh manusia dengan membedakan antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Pada masa ini, banyak terjadi krisis moral yang terjadi di Indonesia. Salah satunya adalah krisis dalam hal dunia pendidikan. Karakter di dalam pendidikan menjadi persoalan yang menjadi perhatian serius akhir-akhir ini (Akhmad et al., 2020:12).

Krisis karakter religius juga dapat dilihat dari rendahnya partisipasi pelajar dalam kegiatan ibadah, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, atau mengikuti kegiatan keagamaan. Beberapa pelajar bahkan mulai menunjukkan gejala individualisme, kurangnya kepedulian sosial, dan perilaku permisif terhadap nilai-nilai agama. Sebagai contoh, banyak peserta didik di lingkungan sekolah menengah atas yang merasa enggan mengikuti program-program berbasis keagamaan, bahkan lebih memilih aktivitas yang kurang mendukung pembentukan karakter religius mereka. Selain itu dikalangan masyarakat dan pelajar (Ananda, 2023)

Oleh karena itu, pendidikan karakter semakin menjadi fokus dalam sistem pendidikan nasional. Pembentukan karakter dapat diwujudkan melalui sistem pendidikan. Diharapkan di masa depan, dapat mencetak lulusan yang dapat membangun bangsa tanpa meninggalkan nilai-nilai karakter yang mulia. Penguatan karakter religius dapat dilakukan melalui: peraturan kepala sekolah, implementasi kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, budaya dan perilaku yang dilaksanakan semua warga sekolah secara terus-menerus. Sehingga penguatan karakter berbasis religius dapat tercapai sesuai yang diharapkan oleh sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan kegiatan tersebut adalah mencontohkan keteladanan, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan ikut berperan aktif (Akhmad et al., 2020:14)

Salah satu upaya institusi pendidikan dalam membentuk karakter religius peserta didik adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah dalam pembinaan dan kegiatan peserta didik di Sekolah. Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan agar mereka mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang. Kegiatan ekstrakurikuler sesungguhnya bagian integral dalam kurikulum sekolah yang bersangkutan, dimana semua guru terlibat di dalamnya. Jadi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler harus diprogram sedemikian rupa untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik (Hadi, 2021:178).

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bertujuan sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk

mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata dari proses pembelajaran dan juga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler lainnya khususnya ekstrakurikuler keagamaan diharapkan dapat meningkatkan pengembangan wawasan anak didik khususnya dalam bidang nilai religius peserta didik (Resmi, 2020:65).

Setiap peserta didik memiliki potensi untuk menjadi baik, berkarakter dan memiliki nilai religius. Akan tetapi ada beberapa faktor yang dapat menyimpangkan para peserta didik dari sifat-sifat tersebut, salah satunya adalah lingkungan. Lingkungan adalah faktor penting untuk membentuk seorang peserta didik. Baik atau tidaknya perilaku seorang peserta didik tergantung pada lingkungan di sekitar peserta didik itu sendiri. Meskipun demikian, diperlukan suatu lingkungan yang dapat mendukung proses pendidikan para peserta didik agar menjadi peserta didik yang berkarakter religius dan salah satu lingkungan yang efektif dalam mendukung proses tersebut adalah lingkungan non-formal. Lingkungan non-formal yang penulis maksud adalah lingkungan kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler keagamaan atau rohani Islam (Rohis) (Resmi, 2020:65).

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan perkataan lain, tujuan dasarnya adalah untuk membentuk manusia terpelajar dan bertakwa kepada Allah SWT (Hadi, 2021).

Melihat kurangnya peningkatan pemahaman agama dan banyak fenomena probematika lainnya seperti kurangnya akhlak dan kepribadian islami serta menurunnya kesadaran beragama dan kurangnya wadah untuk mengembangkan potensi diri ekstrakurikuler islami adalah solusi dari permasalahan fenomena tentang karakter religius. Setiap peserta didik memiliki potensi untuk menjadi individu yang berkarakter religius. Namun, potensi ini dapat terhambat oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan sekitar, kurangnya dukungan program, dan rendahnya motivasi internal peserta didik. Lingkungan non-formal seperti kegiatan Rohis dapat menjadi solusi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter religius peserta didik secara konsisten.

Kegiatan ekstrakurikuler rohani islam sangat berpengaruh dan memiliki dampak yang sangat besar dalam pembentukan karakter siswa-siswinya, dengan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam *al-quran* akan menjadikan fondasi kuat dalam pembentukan karakter religius terhadap peserta didik. Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan basis untuk internalisasi nilai-nilai karakter dimaksud. Peran aktif dan kreatif guru sangat dituntut untuk menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang pembelajaran PAI terutama pembinaan karakter peserta didik, melalui keteladanan dan praktek nyata dilingkungannya. Tanggungjawab dalam menyiapkan generasi yang akan datang harus dipikirkan dan direncanakan secara matang. Islam sebagai ajaran yang komplit (Uliyah & Iqbal, 2024:173)

Tujuan ekstrakurikuler rohani Islam untuk membentuk peserta didik menjadi pemimpin dan membentuk karakter yang baik dengan landasan nilai-nilai Islam, sehingga mereka dapat berperan aktif dan memberikan kontribusi positif dalam masyarakat (Departemen Agama RI, 2004:15) Kegiatan ekstrakurikuler rohani islam ini meliputi pengajian, diskusi tentang keagamaan, pelatihan kepemimpinan, dan kegiatan sosial lainnya yang dapat menumbuhkan rasa kebersamaan, tanggung jawab, dan empati. Salah satu lembaga pendidikan yang mengimplementasikan ekstrakurikuler keagamaan rohani Islam dalam pembentukan karakter religius peserta didiknya adalah SMA Negeri 2 Pekalongan. SMA merupakan sekolah Menengah Atas adalah jenjang pendidikan formal di Indonesia yang biasanya ditempuh oleh peserta didik setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). SMA umumnya berlangsung selama tiga tahun dan mencakup kelas 10, 11, dan 12.

Dalam implementasi ekstrakurikuler rohis diharapkan mampu menanamkan karakter yang baik pada diri peserta didik terutama karakter religius. Dalam pelaksanaannya, Rohis memiliki peran yang sangat penting karena inilah yang menjadi wadah satu-satunya untuk membantu guru dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik tentang keislaman. Seperti halnya program sholat dhuha yang diberlangsungkan pada setiap Jum'at minggu pertama masih sering terpantau oleh pembina rohis yang terlambat dalam melaksanakan kegiatan sholat dhuha berjamaah, hal ini menyebabkan beberapa

tujuan yakni membentuk karakter religius dan disiplin dari pelaksanaan Sholat Dhuha menjadi kurang maksimal

Kemudian pada setiap Jum'at minggu kedua berlangsungnya kegiatan Tahsin yang dibacakan oleh peserta didik secara bergiliran, hal ini bertujuan agar rasa cinta terhadap Al-Qur'an bisa terwujudkan melalui program ini. Dalam pelaksanaannya masih ada peserta didik yang terbata dalam membaca Al-Qur'an serta yang tidak tahu kaidah tajwidnya, oleh karenanya kegiatan ini dibimbing langsung oleh pembina yang akan mengajarkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

Pada minggu ketiga diberlakukannya kegiatan Muhadharah. Dalam kegiatan ini seluruh peserta didik dikumpulkan di lapangan untuk mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh perwakilan kelas. Hal ini juga bertujuan untuk melatih kepercayaan diri peserta didik serta ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan agama dari peserta didik melalui kegiatan ini. Pelaksanaan program ini, masih ada peserta didik yang enggan untuk menjadi perwakilan kelas untuk ceramah di lapangan karena kurangnya sikap percaya diri peserta didik.

Program yang keempat adalah kajian islami. Hal ini serupa dengan kegiatan muhadharah akan tetapi da'i yang mengisi kegiatan ceramah adalah seorang ustadz. Kegiatan ini hanya terjadi jika bertepatan dengan hari besar islam seperti isra' mi'raj, maulid nabi, dan menyambut tahun baru islam dengan tujuan memahamkan kepada peserta didik tentang Islam secara intens. Kajian islami yang dilakukan oleh SMA Negeri 2 Pekalongan berlokasi di halaman

jika kondisi tidak memungkinkan, seperti hujan. Pelaksanaan kegiatan ini juga masih ada hambatan, apabila PHBI dilakukan pada saat cuaca yang kurang memungkinkan dan peserta didik yang hadir tidak ramai.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan gejala-gejala yang terjadi di lapangan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dan meneliti tentang Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam *Al-Muttaqin* dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMA Negeri 2 Pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Karakter religius peserta didik di SMA Negeri 2 Pekalongan masih belum berkembang secara optimal, terlihat dari rendahnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan sekolah.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) belum sepenuhnya berjalan secara efektif dalam membentuk karakter religius peserta didik
3. Masih terdapat peserta didik yang kurang memahami dan mengamalkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
4. Terdapat kendala dalam pelaksanaan program Rohis, seperti kurangnya motivasi peserta didik, keterbatasan waktu, dan dukungan lingkungan sekolah yang belum maksimal.

5. Perlu adanya strategi dan upaya yang lebih sistematis dalam mengimplementasikan kegiatan Rohis agar dapat mencapai tujuan pembentukan karakter religius secara menyeluruh

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada implementasi organisasi ekstrakurikuler Rohani Islam Al-Muttaqin dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMA Negeri 2 Pekalongan.
2. Aspek karakter religius yang dikaji meliputi dimensi keimanan, ibadah, akhlak, dan kepedulian sosial.
3. Subjek penelitian dibatasi pada pembina Rohis, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik kelas X serta XI yang aktif dalam kegiatan Rohis.
4. Fokus penelitian tidak membahas seluruh kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, melainkan hanya kegiatan yang berkaitan langsung dengan pembinaan keagamaan melalui organisasi Rohis Al-Muttaqin.
5. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga hasilnya bersifat uraian mendalam, bukan berupa data statistik kuantitatif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembentukan karakter religius peserta didik di SMA Negeri 2 Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi organisasi ekstrakurikuler keagamaan rohani Islam *Al-Muttaqin* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMA Negeri 2 Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembentukan karakter religius peserta didik di SMA Negeri 2 Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan implementasi organisasi ekstrakurikuler keagamaan rohani Islam *Al-Muttaqin* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMA Negeri 2 Pekalongan?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat dilihat dalam berbagai aspek diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai rujukan maupun referensi mengenai implementasi ekstrakurikuler rohani Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik serta kendala maupun solusi ketika menjalankannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, pengetahuan serta wawasan peneliti diharapkan dapat bertambah sehingga nantinya dapat dijadikan pegangan dalam melakukan tugas sebagai seorang guru serta terus termotivasi untuk menerapkan karakter religius dalam kehidupan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, kontribusi pemikiran, serta bahan pertimbangan mengenai urgensi dan proses implementasi organisasi ekstrakurikuler rohani Islam, pembentukan karakter, kendala serta solusi yang berkenaan dengan implementasi organisasi ekstrakurikuler sebagai pembentukan karakter.

c. Bagi Pengembang Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi secara konstruktif untuk akademisi dibidang Pendidikan Agama Islam (PAI), bahwa perlu diketahui untuk menjadikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak terlepas dari nilai-nilai karakter religius sehingga memberikan pengaruh positif bagi peserta didik.

d. Bagi Almamater Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi atau referensi bagi peneliti berikutnya, serta menjadi bahan acuan bagi para mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai *Implementasi Organisasi Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Al-Muttaqin dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMA Negeri 2 Pekalongan*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembentukan karakter religius peserta didik di SMA Negeri 2 Pekalongan dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan pembinaan nilai melalui pembelajaran. Pembiasaan religius dilakukan melalui kegiatan rutin seperti pembacaan *Asmaul Husna*, sholat Dzuhur dan Ashar berjamaah, tadarus Al-Qur'an, serta pelaksanaan kegiatan keagamaan sekolah. Guru turut berperan sebagai teladan perilaku melalui sikap santun, pembimbingan ibadah, dan interaksi sehari-hari dengan peserta didik. Selain itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan, tetapi diintegrasikan dengan penanaman nilai moral dan praktik akhlak dalam kehidupan nyata. Proses ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius terjadi secara bertahap melalui pengetahuan, pembiasaan, keteladanan, internalisasi nilai.

2. Implementasi organisasi ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Al-Muttaqin dalam pembentukan karakter religius peserta didik dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pada tahap perencanaan, pembina dan pengurus menyusun program kerja Rohis yang mencakup kegiatan ibadah, pembinaan kepribadian, pelatihan seni islami, hingga kegiatan sosial keagamaan. Pada tahap pelaksanaan, peserta didik berperan aktif sebagai penggerak kegiatan seperti menjadi panitia PHBI, memimpin tadarus, mengumandangkan adzan, serta mengorganisasi kegiatan keputrian maupun rebana. Hal ini memberikan pengalaman langsung dalam membangun kedisiplinan, tanggung jawab, keberanian, dan rasa percaya diri. Evaluasi dilakukan melalui keaktifan, sikap, serta perubahan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Rohis berperan sebagai lingkungan religius (bi'ah shalihah) yang efektif dalam menanamkan dan menguatkan karakter religius peserta didik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait agar implementasi kegiatan Rohis di SMA Negeri 2 Pekalongan dapat lebih optimal, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah, diharapkan dapat terus mendukung keberlangsungan organisasi Rohis dengan memberikan ruang, waktu, dan anggaran yang memadai. Sekolah juga perlu meninjau kembali kebutuhan sarana dan prasarana keagamaan agar kegiatan Rohis dapat dilaksanakan dengan lebih nyaman dan efektif.
2. Untuk guru PAI dan pembina Rohis, disarankan untuk terus melakukan inovasi dalam menyusun program-program keagamaan yang menarik dan relevan dengan perkembangan peserta didik. Evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program perlu dilakukan agar kegiatan yang diselenggarakan tepat sasaran dan memberikan dampak maksimal
3. Untuk peserta didik, khususnya anggota Rohis, diharapkan dapat terus menjaga semangat keagamaan serta menjadi teladan bagi teman-teman lainnya, baik dalam hal akhlak, ibadah, maupun kepedulian sosial. Selain itu, siswa yang belum tergabung di Rohis diharapkan mau berpartisipasi aktif agar nilai-nilai religius dapat tersebar merata di lingkungan sekolah
4. Untuk orang tua siswa, sebaiknya lebih proaktif dalam mendampingi dan mengawasi anak di rumah, terutama dalam pelaksanaan ibadah dan perilaku sehari-hari. Dukungan dari orang tua sangat penting agar pembinaan karakter religius yang dilakukan di sekolah dapat terus berlanjut dan membentuk kebiasaan yang konsisten dalam kehidupan anak

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulkhq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Akhmad, M. S., Monica, Ririn, A., Pendi, Aji, S., Sukro, Pratama, S., & Sevin. (2020). Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Di Sma Negeri 1 Mendo Barat. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2), 11–21. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v2i2.247>
- Alifermana Wiguna. (2014). *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Deepubhlish.
- Ananda, R. (2023). IMPEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKULER ROHIS DALAM MEMBENTUK AKHLAK TERHADAP PESERTA DIDIK DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Andrianie, Santhy, Laelatul Arofah, dan Restu Dwi Ariyanto. (2021). KARAKTER RELIGIUS: SEBUAH TANTANGAN DALAM MENCIPTAKAN MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Darwis, Dr. H. Ahmad. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Konsep, Strategi, Penerannya secara Komprehensif. Medan.
- Departemen Agama RI. (2004). *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum dan Madrasah*. Ditjen Kelembagaan Agama Islam.
- Edward III, George C. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington D.C.: Congressional Quarterly Press.
- Hadi, S. (2021). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 1 Pacet Mojokerto. *Nuansa : Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan*, 14(2). <https://doi.org/10.29300/nuansa.v14i2.3577>
- Hamalik. (2009). *Manajemen Pengembangan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Jalaludin. (1996). *Psikologi agama*. Rajagrafindo Persada.
- Mazmanian, Daniel A. & Sabatier, Paul A. (1983). *Implementation and Public Policy*. Glenview, Illinois: Scott Foresman and Company.

- Miles Matthew B; Huberman A. Michael dan Saldana Johnny. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Edition 3. Beverly Hills: Sage Publicatin.
- Muh Azhar Ma'ru f, Muhammad Amri, & Mania, S. (2022). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Sma Negeri 17 Kabupaten Bone. *Istiqra*, 8(2), 1–11. <https://doi.org/10.24239/ist.v8i2.1143>
- Nasrullah Nurdin. (2018). *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*. (Erlangga (ed.)).
- Nawawi, Hadari. (2005). *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugroho Widianoro. (2003). *Nugroho Widianoro, Panduan Dakwah Sekolah, Kerja Besar Untuk Perubahan Besar*, pp. 29–31. Syamil Cipta Media.
- Pupuh Fathurrahman. (2013). *Pendidikan Karakter*. PT Refika Aditama.
- Ramayulis. (2015). *Ramayulis. 2015. Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Kalam Media). 231. Kalam Media.
- Resmi, D. A. S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Religiusitas Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam. *Jurnal Tarbawi*, 05(01), 19–35.
- Stufflebeam, Daniel L. (2003). *The CIPP Model for Evaluation*. Kalamazoo: Western Michigan University Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulil Amri Safri. (2012). *Pendidikan Karakter Bebrbasis AL-Qur'an*. Rajawali Perss.
- Uliyah, T., & Iqbal, R. (2024). *IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN*. 03(06), 170–179.
- Van Meter, Donald S. & Van Horn, Carl E. (1975). *The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework*. Administration and Society, Vol. 6, No. 4.